

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain survei deskriptif. Investigasi deskriptif menurut Nursalam (2016) bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang sedang terjadi

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di salah satu desa di Kabupaten Semarang, yaitu Desa Langensari, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu bidang yang luas, meliputi: objek / topik, dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pekerja yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) di Desa Langensari, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang dengan jumlah populasi sebanyak 50 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel dalam penelitian ini adalah semua pekerja yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) di Desa Langensari, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 33 responden dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50(0,1)^2}$$

$$n = 33,33333333$$

$$n = 33 \text{ responden}$$

a. Kriteria Inklusi

- Tinggal di wilayah RW 05 Desa Langensari, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang
- Sudah pernah terkena PHK

- Bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi lembar persetujuan/informen consent

b. Kriteria Eksklusi

- Responden yang tidak dalam keadaan sakit fisik dan kejiwaan

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Koping Individu	Upaya individu berupa pikiran dan tindakan dalam mengatasi situasi yang dirasakan menekan, menantang, atau mengancam. Koping merupakan strategi penyesuaian diri dalam mengatasi ancaman untuk keseimbangan diri yang merupakan suatu proses.	Kuesioner berisi 19 pertanyaan , dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dengan <i>Skala Likert</i> untuk pertanyaan nomor 2 – 18 skornya SS (4), S (3), TS (2), STS (1) dan untuk nomor 1 dan 19 skornya SS (1), S (2), TS (3), STS (4)	Adaptif > 57 Maladaptif < 57	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Proses Pengumpulan Data

Peneliti memilih responden, kemudian peneliti memberikan *informed consent* pada responden beserta penjelasan mengenai manfaat dan tujuan penelitian. Selanjutnya, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dan mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi.

2. Instrumen Penelitian

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang dibuat untuk memperoleh data dalam penelitian. Kuesioner yang digunakan sudah pernah digunakan pada penelitian sebelumnya, dan sudah dilakukan uji validitas dan reabilitasnya dengan nilai Cronbach's alpha 0,841. Kuesioner ini terdiri dari 19 pernyataan. Dimana pertanyaan positif memiliki skor, jika Sangat Setuju (SS) akan diberi nilai 4, jika Setuju (S) akan diberi nilai 3, dan jika Tidak Setuju (TS) akan diberi 2 dan jika Sangat Tidak Setuju (STS) akan diberi nilai 1, dan pertanyaan negatif memiliki skor, jika Sangat Setuju (SS) akan diberi nilai 1, jika Setuju (S) akan diberi nilai 2, dan jika Tidak Setuju (TS) akan diberi 3 dan jika Sangat Tidak Setuju (STS) akan diberi nilai 4. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 instrumen.

a. Kuesioner A

Berisi pengumpulan data demografi yang berhubungan dengan karakteristik responden meliputi nama, usia, jenis kelamin, status

pendidikan, agama, pekerjaan sebelumnya kuesioner ini disusun oleh peneliti.

b. Kuesioner B

Untuk mengukur mekanisme koping individu dengan kriteria hasil SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan :

- a. Mengumpulkan materi penelitian
- b. Pembuatan proposal penelitian
- c. Mengurus perijinan penelitian
- d. Melakukan survei dan wawancara pada responden untuk pengisian kuesioner
- e. Mengolah dan menganalisis data
- f. Membuat laporan penelitian

4. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus di perhatikan.

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut : (Hidayat, 2011).

- a. *Informed Consent* (Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

b. Anonymity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah. Data yang telah dikumpulkan kemudian diproses dengan pengolahan data yang meliputi :

1. Editing

Data yang telah didapatkan di proses melalui tahap tabulasi data dari jumlah uesioner yang terkumpul sebanyak 33 kuesioner yang semuanya dapat diolah datanya.

2. Koding

Didalam daftar pertanyaan telah disediakan kolom khusus disebelah kanan pertanyaan yang digunakan untuk memudahkan pengolahan data yaitu memberikan kode berupa angka pada pertanyaan.

3. Skoring Data

Diberikan skor sesuai jawaban responden sebagai berikut :

a. Koping Individu

1) Untuk pertanyaan nomor 2 – 18 :

SS : Sangat Setuju skor 4

S : Setuju skor 3

TS : Tidak Setuju skor 2

STS : Sangat Tidak Setuju Skor 1

1) Untuk nomor 1 dan 19

- SS : Sangat Setuju Skor 1
S : Setuju Skor 2
TS : Tidak Setuju Skor 3
STS : Sangat Tidak Setuju Skor 4

4. Entri Data

Memasukkan data melalui pengolahan computer

5. Tabulasi Data

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau sesuai dengan yang di inginkan oleh peneliti dan memudahkan peneliti untuk melakukan Analisa data

G. Analisa Data

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert dan langkah analisa nya menggunakan analisis univariat. Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis satu variabel saja. Analisis ini digunakan karena penelitian ini hanya mencari gambaran dari suatu variabel tunggal. dengan rumus analisa univariat dapat dihitung dengan rumus (Arikunto (2013):

Keterangan :

P : Jumlah Presentase

F : Jumlah semua responden

N : Jumlah Sampel